



Strategi Manajemen Risiko untuk Menghadapi Tantangan Bisnis di Era Ketidakstabilan Global

Irwan¹, Zidan Ali Rizki², Rahmad Faisal Putra Ramdani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: 321irwan@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p>	<p>Masalah manajemen risiko adalah menemukan praktik efektif dalam menggunakan sistem manajemen risiko yang dapat meminimalkan dan mencegah dari berbagai potensi risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diperlukan untuk memastikan stabilitas kegiatan bisnis di skala global. Bidang penting dari studi ini adalah identifikasi alat manajemen risiko praktis modern dan sarana untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis dalam konteks ketidakstabilan ekonomi global. Hasil penelitian menunjukkan praktik dan sarana komprehensif manajemen risiko untuk menghadapi tantangan bisnis di era ketidakpastian global, terus berkembang dan berubah karena munculnya teknologi informasi inovatif, yang merupakan salah satu alat utama untuk memperkirakan, memodelkan, dan menganalisis aktivitas perusahaan.</p>
<p>Kata Kunci: Ketidakstabilan, Manajemen, Teknologi.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Instability, Management, Technology.</p>	<p><i>The problem of risk management is finding effective practices in using a risk management system that can minimize and prevent various potential risks. This research aims to analyze the strategies needed to ensure the stability of business activities on a global scale. An important area of study is the identification of modern practical risk management tools and means of optimizing business activities in the context of global economic instability. The research results show that comprehensive risk management practices and means to face business challenges in an era of global uncertainty continue to develop and change due to the emergence of innovative information technology, which is one of the main tools for forecasting, modeling and analyzing company activities.</i></p>

PENDAHULUAN

Di masa ketidakstabilan global, organisasi harus menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk memastikan pertumbuhan, stabilitas, dan keberlanjutan. Tantangan global seperti ketidakpastian perekonomian, persaingan yang ketat, perubahan teknologi dan perubahan peraturan menjadi faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan suatu negara atau perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan ini (Agil, 2023).

Manajemen risiko dipandang sebagai proses reaktif, yang berfokus pada identifikasi dan mitigasi risiko setelah risiko tersebut terjadi. Namun, meningkatnya kompleksitas dan saling ketergantungan sistem global telah mendorong pergeseran ke arah pendekatan manajemen risiko yang lebih proaktif dan terintegrasi (Arifin, 2023).

Pada era digital saat ini telah memperkenalkan era baru teknologi manajemen risiko. Menggunakan analisis data tingkat lanjut, teknologi AI (kecerdasan buatan), Internet of Things (IoT) serta blockchain dan pembelajaran mesin untuk mengidentifikasi pola, anomali, dan secara akurat memprediksi potensi ancaman. Kemajuan teknologi ini memungkinkan organisasi untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan yang akurat dan tepat waktu serta mampu mengelola risiko dengan sangat efektif (Pambudi, 2024).

Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (alfiana, 2023) Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik mengungkapkan ketidakpastian dalam bentuk beberapa konsep penting yang beresonansi dalam diskusi manajemen risiko. Dengan hal tersebut, sebagai pembaruan dari jurnal sebelumnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen risiko untuk menghadapi tantangan bisnis yang ada di era ketidakstabilan ekonomi global. Pada penelitian ini berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas ekonomi, teknologi dan inovasi dan strategi mengelola resiko hingga strategi pemasaran global (Putri, 2024).

KAJIAN LITERATUR

Manajemen adalah proses atau tindakan perencanaan, pemantauan, atau pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya atau kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam suatu struktur bisnis atau organisasi, manajemen mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan personalia, keuangan, operasional, risiko dan lain-lain agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. (Nasution, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Manajemen Ekonomi Dalam Menghadapi Tantangan Global” mengungkapkan bahwa diversifikasi ekonomi, teknologi dan inovasi, peningkatan daya saing serta mengelola resiko merupakan beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan bisnis di era ketidakstabilan global (Ritonga, 2023).

Diversifikasi ekonomi merupakan pertukaran atau pembaharuan produk atau aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk atau jasa. Diversifikasi ekonomi merupakan strategi penting yang dapat dikelola oleh suatu negara atau organisasi ketika menghadapi permasalahan global. Diversifikasi ekonomi mengacu pada pengembangan berbagai sektor perekonomian sehingga negara atau perusahaan memiliki sumber pendapatan yang stabil dan mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu (Kulinich, 2023).

Perubahan teknologi yang begitu pesat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Dalam masa saat ini teknologi dan inovasi seperti teknologi AI (kecerdasan buatan), internet of things (IoT), robotika, dan komputasi kuantum tidak hanya menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Tetapi juga mengubah fundamental cara manusia bekerja, berinteraksi, dan menjalani kehidupan. Interaksi antara manusia dan teknologi saat ini mengimplikasikan kolaborasi yang lebih dalam

antara teknologi AI (kecerdasan buatan) dan kapasitas manusia. Sistem otonom cerdas dapat merespons kebutuhan manusia secara memadai dan meningkatkan kemampuan kognitif dan produktif. Selain itu, perubahan teknologi saat ini mengedepankan nilai-nilai seperti inklusi, keberlanjutan, dan etika dalam pengembangan dan penggunaan teknologi. Maknanya terletak pada pemahaman bahwa perubahan teknologi tidak hanya mencakup bidang teknologi dan otomasi saja, namun mencakup perubahan budaya, sosial, dan ekonomi secara menyeluruh (Ashsifa, 2023).

Pemasaran global ialah salah satu praktik yang tujuan utamanya pada mengarahkan tujuan manusia, organisasi, dan keuangan serta fisik untuk menciptakan peluang dan mengatasi tantangan baru di pasar global. Pasar global ini berkembang karena permintaan konsumen akan produk yang kompetitif dengan harga yang kompetitif dan perusahaan internasional memperluas operasi internasional mereka untuk bersaing di segmen pasar internasional. Menurut (Suhairi, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pemasaran Internasional adalah seperangkat strategi pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk mempromosikan nilai, Upaya melintasi batas negara dan regional, kemampuan untuk mentransfer produk, merek dan ide-ide lain melintasi batas negara, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan kompetitif lingkungan hidup negara, dan terciptanya hubungan antara lembaga pasar nasional dan internasional (Khiri, 2022).

METODE

Pada penelitian ini metode ilmiah yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ilmiah pada penulisan jurnal digunakan untuk membantu menguraikan pendekatan-pendekatan utama hingga penerapannya dalam konteks ketidakpastian atau ketidakstabilan global. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metodologi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau merinci fenomena yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks, fungsi dan makna suatu peristiwa tanpa menggunakan statistik atau angka. Analisis deskriptif dilakukan terhadap teori diversifikasi ekonomi, teknologi dan inovasi, pemasaran global, dan strategi dalam mengelola risiko dengan mengacu pada sumber-sumber yang relevan dan otoritatif. Tujuan utama pada penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mempelajari strategi pengelolaan resiko dengan teknologi yang paling efektif guna mengatasi berbagai tantangan global. Hal ini terutama berlaku dalam lingkungan perekonomian global yang terus berubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen risiko modern telah berhasil berubah secara signifikan karena munculnya teknologi digital baru yang memungkinkan hal tersebut untuk melakukan pemodelan dengan bantuan beberapa skenario penilaian mengenai kualitas guna menjamin kestabilan Perusahaan. Diversifikasi strategi perusahaan akan mengarah pada diversifikasi inovasi, ekonomi, dan kolaborasi internasional. Konsolidasi teknologi canggih, seperti teknologi AI (kecerdasan buatan) dan bigdata, adalah kunci kesuksesan. Dunia bisnis harus memahami perbedaan budaya, mengelola risiko, dan merespons dengan cepat perubahan di pasar global. Menghadapi tantangan seperti perubahan perilaku konsumen, keragaman budaya, dan ketidakstabilan pasar memerlukan adaptasi dan inovasi yang terus-menerus. Keberhasilan dunia usaha di era ketidakstabilan global bergantung pada kemampuan mereka untuk memadukan pengetahuan lokal dengan perspektif global, serta tumbuh bersama untuk mencapai daya saing. Melalui inovasi dan adaptasi yang berkelanjutan, perusahaan dapat berhasil dalam perdagangan internasional.

Melalui metode analisis kualitatif deskriptif, menemukan bahwa salah satu rintangan besar yang dihadapi perusahaan dalam konteks global adalah ketidakstabilan ekonomi dan volatilitas pasar. Oleh karena itu, strategi pengelolaan risiko yang adaptif dan responsif harus dikembangkan dan diterapkan. Langkah yang diambil perusahaan harus mampu merespon faktor eksternal seperti kebijakan perdagangan

internasional, fluktuasi mata uang dan dinamika geopolitik yang mempengaruhi situasi perekonomian global. Melakukan akuisisi dan restrukturisasi yang dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing merupakan salah satu cara untuk menghadapi persaingan global. Pengelolaan risiko pasar internasional harus diperkuat dengan meningkatkan rencana untuk merespons perubahan ekonomi maupun politik secara cepat. Melalui diversifikasi pasar dan portofolio investasi merupakan salah satu cara agar dapat membantu mengurangi dampak fluktuasi pasar.

Dengan mengimplementasikan strategi yang disesuaikan dengan tantangan yang sedang dihadapi, perusahaan atau organisasi dapat menghadapi tantangan dan meningkatkan ketahanan mereka dalam lingkungan yang selalu berubah. Inti dari konsep manajemen risiko adalah kemampuan untuk meminimalisir terjadinya dari jenis risiko tertentu.

KESIMPULAN

Praktik manajemen risiko saat ini telah berkembang secara signifikan melalui teknologi digital baru seperti simulasi dengan evaluasi skenario kualitas untuk menjamin stabilitas perusahaan. Diversifikasi melalui inovasi, keuangan dan kerja sama internasional sangatlah penting. Integrasi teknologi canggih seperti teknologi AI (kecerdasan buatan) dan big data menjadi kunci kesuksesan. Perusahaan perlu memahami perbedaan budaya, mengelola risiko, dan merespons dengan cepat perubahan di pasar global. Mengatasi tantangan seperti perubahan perilaku konsumen, keragaman budaya, dan volatilitas pasar memerlukan adaptasi dan inovasi yang terus-menerus. Kunci sukses di era ketidakstabilan global adalah memadukan pengetahuan lokal dengan perspektif global dan tumbuh bersama untuk meraih daya saing.

Analisis deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa ketidakstabilan ekonomi menjadi kendala terbesar bagi perusahaan dalam konteks global. Oleh karena itu, strategi manajemen risiko yang adaptif dan responsif harus dikembangkan dan diterapkan. Tindakan bisnis mungkin merupakan respons terhadap faktor eksternal seperti perdagangan internasional, fluktuasi mata uang, dan dinamika geopolitik yang memengaruhi situasi ekonomi global. Akuisisi dan pengambilalihan dapat dijadikan alat untuk meningkatkan daya saing.

Pasar internasional untuk manajemen risiko perlu diperkuat dengan strategi yang lebih baik untuk merespons perubahan ekonomi dan politik dengan cepat. Diversifikasi pasar dan portofolio investasi membantu mengurangi dampak fluktuasi pasar. Dengan menerapkan strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan dapat meningkatkan ketahanan mereka dalam lingkungan yang kompleks dan selalu berubah. Konsep manajemen risiko bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya jenis risiko tertentu.

REFERENSI

- Agil, M., Sholikhah, N. N., Zunaidi, A., & Ahmada, M. (2023). Meminimalkan Risiko dan Maksimalkan Keuntungan: Strategi Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Wakaf Produktif. *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, 3(2), 1-20.
- Alfiana, A., Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(03), 260-271.
- Arifin, M. A., Azzahra, F. A., Hidayat, R., & Ikaningtyas, M. (2024). Pengelolaan Risiko Bisnis Dalam Lingkungan Ekonomi Global yang Dinamis. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(3).

- Ashsifa, I., & Kuncoro, M. T. (2023). Penguatan Ekonomi di Sektor Hilir: Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM di Era Digital. *Sriwijaya Accounting Community Services*, 2(2), 57-64.
- Khairi, M. R., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Analisis Strategi Perbankan Syariah Menghadapi Manajemen Risiko di Era Digital. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 3484-3490.
- Kulinich, T., Andrushko, R., Prosovyh, O., Sterniyuk, O., & Tymchyna, Y. (2023). Enterprise Risk Management in an Uncertain Environment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(4), 47.
- Nasution, S. (2023). Strategi Manajemen Ekonomi Dalam Menghadapi Tantangan Global. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(5), 81-90.
- Pambudi, H. J., & Andriyanto, Y. (2024). Strategi Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Return Perusahaan Start-Up Di Era Ekonomi Digital. *Syntax Idea*, 6(3), 1188-1199.
- Putri, P. A. N., Amalo, F., Azizi, M., Alfiana, A., & Cakranegara, P. A. (2024). MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN: MEMBANGUN KESIAPAN DAN KETAHANAN FINANSIAL DALAM MENGHADAPI KRISIS DAN PERUBAHAN EKONOMI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3126-3132.
- Ritonga, A. I., Pohan, R. A. R., & Siregar, A. R. (2023). Analisis Pentingnya Strategi dan Program Pemasaran Global di Era 5.0. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2577-2583.